

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur penting dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pengembangan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat kearah yang lebih kompleks, yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat menempa ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan anak bangsa sebagaimana yang tertuang dalam amanah Undang-Undang 45. Dalam kaitannya sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan siswa, melainkan berada pada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan yang lebih dari itu. Pendidikan di semua jenjang sangat penting, baik dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Sekolah Menengah yang bersifat umum memiliki peran besar untuk menentukan nantinya peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi maupun terjun dalam dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselenggarakan sebagai sekolah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP)

sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedandan akan berkembang pada daerah tersebut.

Adapun menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal Ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Pengertian pendidikan, bab 1, 1 (1) Undang-Undang Sisdiknas no.20/2003).”

Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Seorang guru harus selalu belajar meningkatkan kualitas dirinya. Perkembangan zaman memungkinkan siswa mendapatkan informasi dari berbagai sumber sehingga siswa menjadi lebih cerdas dan kritis. Hal inilah yang menuntut seorang guru harus selalu belajar. Menurut Ernest R. Hilgard (dalam buku Rohmalina Wahab, 2016:18) Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang timbul oleh lainnya.

Sedangkan, menurut Slameto (2018:2) Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi belajar itu senantiasa merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengarkan bertanya, meniru, memperhatikan dan lain sebagainya.

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian belajar diatas belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2015:3) Prestasi belajar merupakan cermin dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan.

Adapun prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Latihan tersebut ditulis dalam berupa angka, huruf, serta tindakan yang di capai masing-masing peserta didik yang dibukukan dengan buku pembukuan nilai peserta didik atau biasa disebut dengan raport.

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Nilai prestasi belajar siswa dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajar di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Sudarwan Danim, dkk (2015:163) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan di sekolah yaitu kurikulum, guru, metode pengajaran, fasilitas, lingkungan dan siswa itu sendiri. Lingkungan menjadi peran penting ketika keberadaannya menjadi faktor penentu dimana faktor yang lain sudah melengkapi pendidikan itu sendiri. Sedangkan, Menurut Slameto (2018:60) Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan semuanya yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar, sumber belajar, penerangan, dan keadaan cuaca. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika kondisi lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya, jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut berdampak hasil belajar siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Adapun Ly dan Malone (2010:367) melakukan studi lingkungan belajar di sekolah menengah negeri daerah Sydney barat memperoleh hasil bahwa ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Terdapat indikasi hubungan positif antara lingkungan belajar yang kondusif dengan prestasi belajar

yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (dalam Sudjana, 2013:39) bahwa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Oleh karena itu, Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang kondusif. Lingkungan yang demikian adalah yang mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pelajaran, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas, dll.

Hubungan warga sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat. Sejumlah prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak jauh dari adanya pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolahnya.

Menurut Jejen mustafah (2015:31) Budaya sekolah adalah:

Budaya sekolah adalah pengetahuan dan hasil karya cipta komunitas sekolah yang berusaha ditransformasikan kepada siswa, dan dijadikan pedoman dalam setiap tindakan komunitas sekolah. Pengetahuan dimaksud mewujudkan dalam sikap dan perilaku nyata komunitas sekolah, sehingga menciptakan warna kehidupan sekolah yang bisa dijadikan cermin bagi siapa saja yang terlibat di dalamnya.

Sedangkan menurut Deal dan Peterson (dalam Supardi. 2015:221) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh seluruh warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, petugas administrasi , siswa dan masyarakat sekitar sekolah.

Menurut Hafiz Nugraha (2018:49) Budaya diperoleh melalui proses pembelajaran oleh seseorang atau sekelompok orang dalam lingkungannya yang dapat berkembang menjadi budaya belajar. Budaya belajar adalah ciptaan manusia yang tampak sebagai perilaku mengenai belajar, digunakan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menampakkan tindakan dan perbuatan dalam lingkungan sekolah.

Budaya sekolah yang baik akan melahirkan citra lembaga yang baik dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Budaya sekolah yang baik juga dipengaruhi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang memberikan arahan dari semua kestrukturannya sekolah.

Menurut Riana Monalisa (2016:45) sebuah lembaga atau sekolah memiliki budaya sekolah yang berbeda-beda di antara norma-norma, tingkah laku, sikap, nilai-nilai, tradisi, dan mitos yang sangat melekat erat dalam setiap aspek sekolah. Selain budaya juga ada lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan sekolah merupakan kebiasaan atau pola kelakuan yang diajarkan oleh guru dan di harapkan oleh masyarakat, kegiatan yang ada di sekolah interaksi antara guru dengan peserta didik atau norma yang berlaku, kegiatan pembelajaran baik ekstra maupun intra adalah sebagian dari kebudayaan sekolah.

Keberhasilan sebuah sekolah atau lembaga pendidikan tidak hanya didukung oleh lengkapnya sarana dan prasarana, guru yang berkualitas, ataupun input siswa yang baik, tetapi budaya sekolah sangat berperan terhadap peningkatan

keefektifan sekolah dan sebagai keberhasilan siswa sehingga tujuan sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah pun sesuai dengan tujuannya.

Untuk itu sekolah perlu menyadari keberadaan berbagai macam budaya sekolah dengan sifat yang positif dan negatif dimana nilai-nilai dan keyakinan tidak akan hadir dalam waktu singkat. Dengan memahami dan mengetahui budaya sekolah dapat menjelaskan bagaimana sekolah itu berfungsi, misalnya mengenai mekanisme internal yang terjadi di sekolah karena siswa yang masuk ke sekolah tersebut membawa budayanya masing-masing, baik budaya yang bersifat positif maupun negatif. Ketika membangun sekolah berdasarkan pemahaman terhadap budaya sekolah, maka fungsi dari pembangunan sekolah tersebut akan dapat terlihat.

Berdasarkan penjelasan diatas, lingkungan belajar dan budaya sekolah memiliki hubungan yang saling berkaitan karena keduanya merupakan faktor penunjang dalam menentukan prestasi belajar siswa untuk pencapaian visi. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai misi menciptakan lingkungan belajar dan juga budaya sekolah yang menyenangkan, adil, dan kreatif terhadap pencapaian visi.

SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan merupakan sekolah menengah kejuruan Bidang Bisnis dan Manajemen yang beralamatkan di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 25, Sadabuan, Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan. Sebagai sekolah swasta, SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan menyadari akan pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan budaya

sekolah terhadap peserta didik guna meningkatkan kualitas dari proses belajar dan hasil belajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan, ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal itu terlihat dari beberapa masalah diantaranya adalah siswa masih belum berani untuk mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kurangnya hubungan guru dengan siswa sehingga siswa tidak merespon keterangan dari guru, rendahnya semangat belajar siswa, proses pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya hubungan eksternal dengan orangtua siswa, dan kurangnya profesionalisme guru. Selain itu masih banyak siswa yang menerapkan budaya yang kurang positif di sekolah, hal ini terlihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa setiap hari di sekolah. Budaya yang kurang positif yang dimaksud adalah banyaknya siswa yang melanggar peraturan/tata tertib sekolah, kurangnya nilai kesopanan, kejujuran, kedisiplinan, kepedulian, nilai religius dan juga sikap nasionalisme siswa.

Melihat kondisi yang ada di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan melalui latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan mengambil judul skripsi **“Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan”**.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Rendahnya kepedulian orang tua/keluarga terhadap perkembangan belajar peserta didik.
2. Lingkungan belajar yang kurang efektif untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar.
3. Kurangnya budaya sekolah yang positif pada peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan.
4. Pengelolaan sekolah yang kurang maksimal oleh guru ataupun staf sekolah.
5. Lingkungan belajar dan budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, sangat penting untuk mendefinisikan masalah agar topik penelitian ini lebih fokus dan jelas.

1. Lingkungan belajar yang akan diteliti pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan.
2. Budaya sekolah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah budaya sekolah yang terkait langsung dengan siswa, yaitu meliputi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan.

3. Prestasi belajar yang akan diteliti pada penelitian ini adalah segala prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik baik yang berhubungan dengan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan kemampuan (psikomotorik) peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk lebih memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti agar tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan, yakni:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan?
2. Apakah ada pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan?

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan?

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan nantinya dapat bermanfaat, yakni:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya terutama di bidang pendidikan dan peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan serta kesempurnaan. Hasil lapangan ini diharapkan dapat berguna secara akademik bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

- b. Manfaat-Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Bahwa hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan terkait dengan pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan.

- b. Bagi Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan atau inspirasi dalam sumbangan ilmiah dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Padang Sidempuan

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi referensi ilmu bagi mahasiswa, sekaligus menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mahasiswa bahwa pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh lingkungan belajar dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Pembangunan Swadaya Kota Padang Sidempuan. Serta menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.